

Memahami Isu Disabilitas



Sebagai pemuda saya pernah terlibat di dalam aktivitas pemberdayaan masyarakat pedesaan, namun bekerja di Forum Bangun Aceh sebagai Community Organizer pada Program Aceh Community Based Inclusive Development (ACBID) memberikan pengalaman dan pengetahuan baru dalam dunia pemberdayaan masyarakat. Bekerja dengan isu disabilitas telah mengantarkan saya kepada pemahaman bahwa menjadi orang dengan disabilitas adalah kelompok masyarakat yang memiliki hak yang sama dengan anggota masyarakat lainnya. Namun kenyataannya mereka sering terabaikan, bahkan mereka tidak terlibat dalam program-program pemberdayaan masyarakat selama ini, baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun lembaga-lembaga pembangunan lainnya. Bahkan pasca tsunami isu disabilitas bukanlah isu utama yang menjadi perhatian banyak pihak. Sehingga dapat kita katakan bahwa isu disabilitas merupakan isu yang relatif baru di Aceh, yang baru muncul dalam beberapa tahun terakhir.

Secara umum saya juga melihat bahwa penyandang disabilitas itu sering sekali mengalami diskriminasi dalam mengakses layanan publik. Hal ini terjadi karena pelaku pembangunan tidak memiliki perspektif terhadap kebutuhan dan peran disabilitas dalam masyarakat. Diperparah lagi, mayoritas disabilitas tidak dapat mengakses pendidikan yang layak, karena system pendidikan hari ini tidak mampu memenuhi kebutuhan spesifik mereka. Dengan pendidikan yang kurang memadai, sangat sulit bagi mereka untuk mengakses pekerjaan. Sehingga mayoritas disabilitas yang saya temui di desa-desa tidak memiliki pendapatan, atau memiliki pendapatan tetapi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Saya menyaksikan bawah sebagian besar orang dengan disabilitas dewasa masih menjadi beban dan tanggung jawab keluarga atau bahkan masyarakat.

Saya percaya, setiap manusia memiliki potensi masing-masing. Melalui program pemberdayaan yang memahami peran, partisipasi, dan mengakui kebutuhan khusus mereka, masyarakat dengan disabilitas akan mendapatkan hak mereka, sesuai dengan tuntutan undang-undang, dan Konvensi PBB tentang Hak orang dengan disabilitas. Tujuan pemberdayaan yang akan dilakukan dalam Program ACBID adalah meningkatnya akses ke, partisipasi dalam, dan manfaat dari aktivitas penghidupan (livelihood) dan sosial dalam masyarakat inklusi untuk orang dengan disabilitas. Program ini akan memberikan kesejahteraan secara konperhensif bagi orang dengan disabilitas.

Syaifullah
Community Organizer FBA, untuk Kecamatan Suka Makmur, Aceh Besar